

# Implementasi Konsep Kaizen (Studi Kasus: *Nutrition Club* Kamboja Corner Pekanbaru)

Merry Siska<sup>1</sup>, Rita Juli Astuti<sup>2</sup>

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Jl. HR. Soebrantas No. 155 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru, 28293  
Email: merry.siska@uin-suska.ac.id

## Abstrak

*Nutrition Club Kamboja Corner* merupakan salah satu rumah nutrisi di Kota Pekanbaru sebagai wadah resmi milik Independent Distributor Herbalife untuk program pengelolaan berat badan dan distribusi produk. Sistem secara keseluruhan bergerak dalam bidang pelayanan, akan tetapi belum terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, efektif, dan efisien tentunya akan menurunkan penilaian kualitas pelayanan oleh konsumen. Sehingga tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu menerapkan konsep kaizen PDCA (Plan, Do, Check, Action) dan penerapan budaya kerja 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke) agar terciptanya perbaikan lingkungan kerja agar kualitas pelayanan lebih produktif. Penelitian ini berjenis deskriptif murni, dengan alat pada implementasi yang dilakukan menggunakan diagram sebab akibat (fishbone) dan aturan bertanya 5W+1H (What, Who, Where, When, Why, How), serta output yang dihasilkan berupa Standard Operational Procedure (SOP) untuk operator NC dan diterapkan budaya kerja 5S dengan memperhatikan pemilahan barang yang tidak diperlukan, penataan ruangan dan barang secara teratur, pembersihan berkala, pemberian tanda pengenal serta peringatan untuk seluruh tempat penyimpanan, serta mengontrol aktivitas kaizen agar terus dilaksanakan untuk perbaikan terus-menerus. Kondisi kegagalan penerapan kaizen terletak pada pembersihan secara berkala dengan persentase hanya 22% sehingga tindakan pencegahan yang diberlakukan oleh pihak manajemen berupa sanksi kepada operator, sebagai tindakan pencegahan pada aturan kaizen PDCA.

**Kata Kunci:** Ergonomi, Kaizen, PDCA, 5S, 5W+1H, fishbone.

## Abstract

*Nutrition Club Kamboja Corner* is one of the nutrients house in the city of Pekanbaru as a official Herbalife Independent Distributor for weight management program and product distribution. The system as a whole is engaged in the service, but not the creation of a working environment that is safe, comfortable, healthy, effective, and efficient course will lower the ratings of service quality by consumers. So the purpose of this study is to apply the concept of kaizen PDCA (Plan, Do, Check, Action) and implementation of workplace culture 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke) for the creation of a work environment improvements so that the quality of service is more productive. This research was purely descriptive, with tools in the implementation is done using a causal diagram (fishbone) and rules ask 5W + 1H (What, Who, Where, When, Why, How), and the output of the Standard Operating Procedure (SOP) for operators NC and implemented 5S workplace culture with regard sorting items that are not necessary, the arrangement of the rooms and stuff regularly, regular cleaning, provision of identification as well as a warning to the entire storage area, as well as control kaizen activities that continue to be implemented for continuous improvement. Conditions failure lies in the application of kaizen periodic cleaning with a percentage of only 22%, so that preventive measures imposed by the management in the form of sanctions to operators, as a precaution in rules kaizen PDCA.

**Keywords:** Ergonomic, Kaizen, PDCA, 5S, 5W+1H, Fishbone.

## 1. Pendahuluan

Kesulitan-kesulitan yang ditemukan disaat melakukan pekerjaan menjadi salah satu alasan untuk diadakannya perbaikan dengan memanfaatkan unsur-unsur ergonomi yang ENASE [8]. *Nutrition Club* dijalankan oleh seorang member Herbalife yang tujuannya sebagai wadah *monitoring* para konsumen yang sedang menjalankan program pengelolaan berat badan dan sebagai tempat mensosialisasikan manfaat dari berbagai macam produk serta sebagai sarana untuk mendistribusikan seluruh produk Herbalife kepada para konsumen.

Salah satu NC yang berada di Kota Pekanbaru adalah Kamboja Corner Club. Pada NC ini masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki guna meningkatkan kualitas pelayanan serta kuantitas konsumen yang berkunjung. Kondisi *Nutrition Club* Kamboja Corner berdasarkan

observasi pendahuluan yang ditinjau berdasarkan konsep *kaizen* dan terdapat beberapa permasalahan dari tata letak interior ruangan NC serta segala bentuk kelengkapan yang menjadi penunjang aktivitas NC masih belum sesuai dengan standar pada konsep *kaizen*, dan kemudian penulis melakukan observasi menggunakan kuesioner untuk membuktikan pendapat konsumen mengenai kenyamanan kondisi ruang NC Kamboja Corner.

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Jawaban Kuesioner Pendahuluan

Pilihan Jawaban Kuesioner	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0
Baik	25	5,55
Cukup	121	26,88
Tidak Baik	234	52,00
Sangat Tidak Baik	70	15,55
<b>Total</b>	<b>450</b>	<b>100</b>

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, maka konsep *kaizen* yang akan diimplementasikan adalah konsep *PDCA* (*Plan, Do, Check, Action*) dan konsep *5S* (*Seiri, Seiso, Seiton, Seiketsu, Shitsuke*). Pemecahan masalah menggunakan *PDCA*, salah satu contohnya yaitu mengatasi permasalahan pada aktivitas NC, terutama pada saat konsumen baru yang memulai program, tentunya akan mengalami kesulitan dalam memahami sistem yang berlaku pada NC, dengan demikian diterapkan beberapa perencanaan yang bertujuan untuk memudahkan konsumen dalam memahami aktivitas NC, dengan *output* yang akan dilakukan adalah penerapan Standar Operasional Prosedur dalam menjalankan aktivitas NC, sehingga untuk evaluasi perbaikan secara terus-menerus juga dapat diidentifikasi berdasarkan SOP yang telah dijalankan dan tingkat keberhasilannya juga dapat ditinjau dari kenyamanan konsumen berdasarkan nilai kualitatif.

Kedua konsep *kaizen* tersebut dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi ruangan serta sistem yang ada di *Nutrition Club* Kamboja Corner, karena perbaikan yang dilakukan bertahap dari setiap perencanaan yang ditargetkan, akan menciptakan satu perbaikan yang akan memberikan perubahan berkelanjutan untuk proses yang juga akan dievaluasi secara terus-menerus. Sehingga dilakukan penelitian mengenai **implementasi konsep *kaizen* pada *Nutrition Club* Kamboja Corner**. Sesuai dengan observasi pendahuluan yang telah dilakukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi konsep *kaizen* pada *Nutrition Club* Kamboja Corner?

## 2. Metode Penelitian

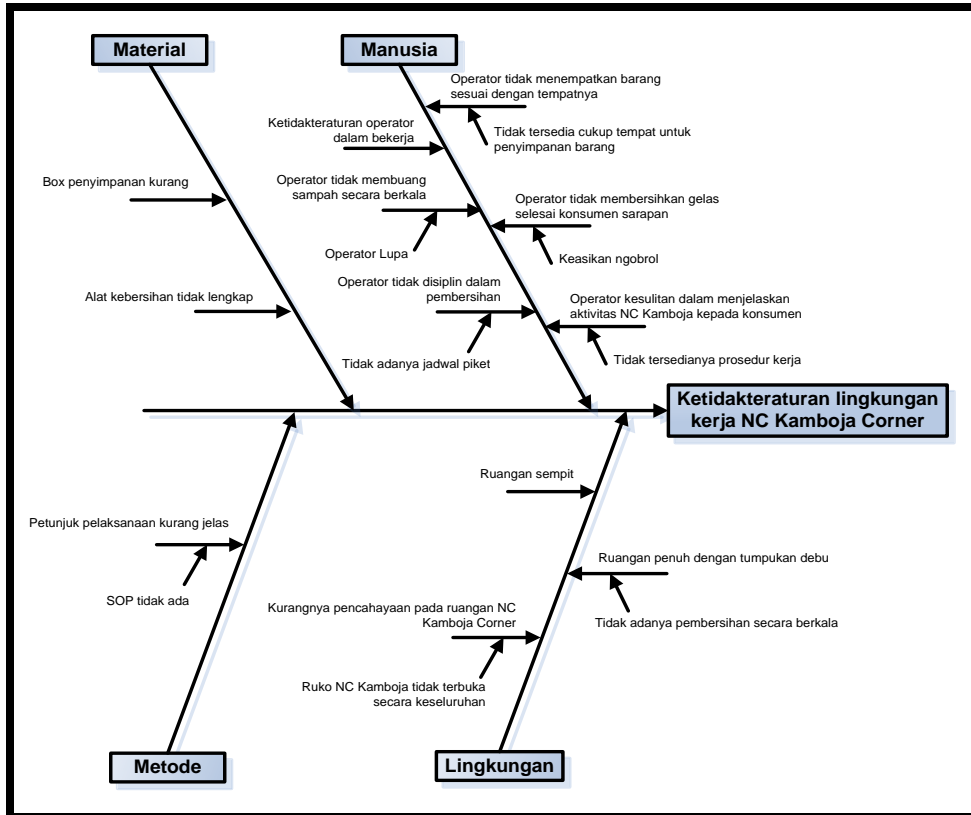
Metodologi penelitian menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang akan diterapkan di *Nutrition Club*. Rencana (*plan*) berkaitan dengan penetapan target untuk perbaikan, karena *kaizen* adalah cara hidup, maka harus selalu ada perbaikan untuk semua bidang, dan perumusan rencana guna mencapai target tersebut. Lakukan (*Do*) berkaitan dengan pelaksanaan dari rencana perbaikan akibat masalah yang ditimbulkan. Periksa (*check*) merujuk pada penetapan apakah penerapan tersebut berada pada jalur yang sesuai rencana dan memantau kemajuan perbaikan yang direncanakan. Tindak (*action*) berkaitan dengan standarisasi prosedur baru guna menghindari terjadinya kembali masalah yang sama atau menetapkan sasaran baru bagi perbaikan berikutnya. Salah satu pola pikir untuk menjalankan roda *PDCA* dalam kegiatan *kaizen* adalah dengan teknik bertanya dengan pertanyaan dasar *5W+1H* (*what, who, why, where, when* dan *how*).

Pemilahan (*Seiri*) bertujuan untuk membedakan antara yang diperlukan dan yang tidak diperlukan serta membuang yang tidak diperlukan. Penataan (*Seiton*) berkaitan dengan penentuan tata letak yang tertata rapi sehingga operator selalu dapat menemukan barang yang diperlukan. Pembersihan (*Seiketsu*) dalam artian memelihara barang dengan teratur, rapi dan bersih, juga dalam aspek personal dan kaitannya dengan polusi. Disiplin (*Shitsuke*) yaitu melakukan sesuatu yang benar sebagai kebiasaan yang baik untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Plan (Rencana) Implementasi Konsep Kaizen

Rencana (*plan*) berkaitan dengan penetapan target untuk perbaikan dan perumusan rencana tindakan, guna mencapai target yang telah ditetapkan tersebut. Adapun alat yang digunakan untuk mengidentifikasi penyebab permasalahan yang terdapat pada *Nutrition Club Kamboja Corner* adalah diagram sebab akibat (*fishbone*) yang dapat dilihat berdasarkan Gambar 1. berikut.



Gambar 1. *Fishbone* Ketidakteraturan Lingkungan Kerja *Nutrition Club Kamboja Corner*

Gambar 1 menjelaskan identifikasi beberapa permasalahan yang menyebabkan ketidakteraturan lingkungan kerja pada *NC Kamboja Corner*. Identifikasi permasalahan terbanyak disebabkan oleh faktor manusia (*operator*) pada tingkat pelayanan dan aktivitas kerja yang berkaitan dengan penataan tempat kerja dan pembersihan lingkungan kerja.

#### 3.2 Do (Laksanakan) Implementasi Konsep Kaizen

Implementasi konsep *kaizen* pada *Nutrition Club Kamboja Corner* dilaksanakan berdasarkan rencana kerja dan target pencapaian yang telah ditentukan sebelumnya. Penerapan *kaizen* pada sebuah organisasi ataupun perusahaan dijalankan dengan menggunakan panduan bertanya 5W+1H berdasarkan tabel berikut.

Tabel 2. Panduan Implementasi *Kaizen* menggunakan 5W+1H

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Who	Operator
2.	What	Melaksanakan perbaikan lingkungan kerja berdasarkan konsep 5S yaitu <i>seiri</i> (pemilahan), <i>seiton</i> (penataan), <i>seiso</i> (pembersihan), <i>seiketsu</i> (pemantapan), <i>shitsuke</i>

		(disiplin)
3.	<i>Where</i>	<i>Nutrition Club</i> Kamboja Corner
4.	<i>When</i>	18 Mei – 18 Juni 2016
5.	<i>Why</i>	Tercipta budaya kerja yang optimal dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja agar kepuasan pelanggan NC Kamboja Corner dapat dipertahankan secara terus-menerus
6.	<i>How</i>	Melaksanakan implementasi konsep <i>kaizen</i> berdasarkan panduan budaya kerja 5S ( <i>seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke</i> ) melalui pemilahan barang-barang berdasarkan tingkat keperluan, menata lingkungan kerja secara fungsional, melakukan pembersihan secara berkala, bertanggung jawab serta disiplin dalam menjalankan aktivitas kerja secara terus-menerus

Adapun implementasi kegiatan yang dilakukan berdasarkan konsep 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) dapat dilihat pada Tabel 3, Tabel 4, Tabel 5, Tabel 6 dan Tabel 7 berikut.

Tabel 3. Implementasi *Seiri* “Pemilahan”

No	Kegiatan	Output
1.	Melakukan pemilahan berkas berdasarkan:	Penyusunan berkas secara fungsional dapat dipahami oleh seluruh operator NC Kamboja Corner
2.	Mengidentifikasi barang-barang yang tidak diperlukan yaitu: - Botol-botol bekas sisa <i>F1-Shake, Herbal Aloeever, NRG Tea</i> - Kardus bekas produk yang tertumpuk - Kursi rusak dan tidak bisa digunakan lagi - Botol minuman sisa milik konsumen yang tertinggal	Barang-barang yang tidak diperlukan dibuang dari ruangan NC Kamboja Corner
3.	Melakukan identifikasi untuk pembersihan ruangan NC Kamboja Corner secara keseluruhan	Pembersihan kotoran dapat dilakukan hingga ke lokasi yang sulit dijangkau
4.	Kampanye kepada seluruh operator NC Kamboja mengenai jenis barang berdasarkan fungsi dan kegunaannya serta menentukan manajemen stratifikasi pada barang berdasarkan tingkat kepentingan barang saat digunakan	Memahami setiap kegunaan barang agar kedepannya dapat diletakkan berdasarkan pengelompokan barang yang telah ditentukan

Tabel 4 Implementasi *Seiton* “Penataan”

No.	Kegiatan	Output
1.	Membuat tempat penyimpanan sesuai dengan banyaknya kategori berkas yang akan disimpan	Berkas tersusun rapi dan dapat memiliki tempat penyimpanan sesuai kegunaannya
2.	Menyusun berkas dan menempatkan berkas pada rak yang telah dibuat sesuai banyaknya jumlah berkas yang terdapat pada <i>Nutrition Club</i> Kamboja Corner.	Menghilangkan gerakan mencari dan mengurangi pemborosan waktu dalam menemukan berkas yang diinginkan dan saat penyimpanan berkas kembali pada tempatnya
3.	Membuat tempat pemisah untuk produk-produk yang berada pada meja kerja operator NC Kamboja Corner	Menghindari kesalahan kerja seperti pemilihan varian rasa yang diminta oleh konsumen disaat operator akan membuat menu sarapan sehat
4.	Menyusun dan mengelompokkan barang-barang serta produk yang ada pada meja kerja operator berdasarkan urutan pembuatan menu sarapan sehat.	Menghilangkan gerakan mencari dan memilih produk yang akan disesuaikan berdasarkan orderan dari <i>slip order</i> yang diisi oleh konsumen
5.	Menata tempat penulisan <i>slip order</i> secara efektif	Menghilangkan penumpukan aktivitas.
6.	Menata <i>display</i> produk secara efektif dan efisien untuk mengurangi pemakaian ruang	Ruang gerak <i>Nutrition Club</i> Kamboja Corner lebih luas dan konsumen lebih nyaman terhadap penataan yang rapi dan teratur
7.	Ruko NC Kamboja dapat terbuka secara keseluruhan dan meningkatkan tingkat pencahayaan untuk ruangan NC	
8.	Menata lokasi parkir dan memberikan garis pembatas untuk kendaraan konsumen NC Kamboja Corner	Kendaraan konsumen tersusun secara teratur dan menghilangkan kesalahan saat konsumen memarkirkan kendaraannya
9.	Menyusun alat-alat pembersih pada <i>Nutrition Club</i> Kamboja Corner pada satu tempat tertentu	Operator dapat mengembalikan alat-alat pembersih pada tempatnya setelah digunakan
10.	Kampanye penataan lingkungan kerja kepada seluruh operator NC Kamboja mengenai	Operator dapat menyimpan barang kembali ke tempat penyimpanan setelah digunakan sesuai

	penempatan barang berdasarkan fungsi dan kegunaannya	pengelompokan masing-masing barang
--	--	------------------------------------

Tabel 5. Implementasi *Seiso* “Pembersihan”

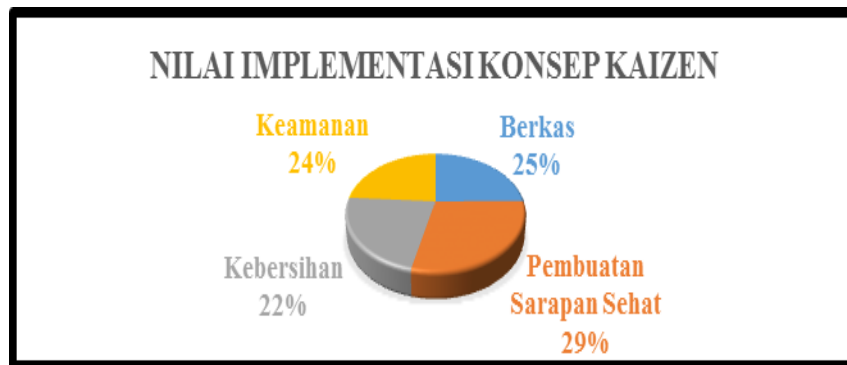
No.	Kegiatan	Output
1.	Melakukan pembersihan ruangan NC Kamboja Corner hingga ke lokasi yang sulit dijangkau.	- Menghilangkan kotoran-kotoran asing yang dapat merusak atribut NC - Menciptakan kenyamanan ruangan serta kebersihan NC kepada konsumen
2.	Melakukan pemeriksaan kepada setiap bagian ruangan NC Kamboja Corner yang belum dibersihkan	Tercapai tingkat kebersihan yang optimal dan tidak ditemukan lagi kotoran yang dapat menimbulkan efek negatif terhadap kenyamanan konsumen
3.	Sosialisasi mengenai gerakan pembersihan secara berkala kepada seluruh operator <i>Nutrition Club</i> Kamboja Corner	Operator dapat memahami metode pembersihan dini yang dapat dilakukan agar tercipta pembersihan secara terus-menerus
4.	Sosialisasi kebersihan ruangan NC Kamboja Corner kepada para konsumen	Konsumen NC ikut serta dalam menjaga kebersihan ruangan saat menjalankan aktivitas NC

Tabel 6. Implementasi *Seiketsu* “Pemantapan”

No.	Kegiatan	Output
1.	Pemasangan label pada tempat penyimpanan berkas	Menghilangkan pemborosan waktu dalam menemukan berkas yang diinginkan
2.	Pemasangan label produk sarapan sehat pada meja kerja operator	Tidak terjadi kesalahan pemilihan varian rasa saat operator membuat F1-Shake Herbalife
3.	Pemasangan <i>display</i> petunjuk standar operasional prosedur aktivitas NC yang dijalankan konsumen	Memudahkan konsumen dalam menjalankan aktivitas NC
4.	Pemasangan <i>display</i> mengenai tata cara pemakaian alat dan pembersihan	Menghindari kecelakaan kerja agar operator tidak salah dalam menggunakan alat saat bekerja
5.	Pemasangan <i>display</i> untuk berhati-hati dalam pemakaian peralatan yang memakai arus listrik	Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja
6.	Pemasangan jadwal aktivitas NC Kamboja Corner	Memudahkan pelayanan terhadap konsumen
7.	Pemasangan petunjuk standar operasional prosedur kerja untuk operator	Memudahkan operator dalam mengingat seluruh prosedur kerja yang harus dijalani
8.	Pemasangan jadwal piket kebersihan	Memudahkan operator antar satu dan lainnya dalam melakukan pembersihan NC
9.	Menyediakan tempat sampah tertutup didekat operator bekerja	Mengingatkan operator untuk membuang sampah pada tempatnya

Tabel 7. Implementasi *Shitsuke* “Disiplin”

No.	Kegiatan	Output
1.	Melatih komunikasi operator dalam melakukan aktivitas NC terutama terhadap pelayanan konsumen	Meningkatkan kualitas performansi kerja operator
2.	Pelatihan kedisiplinan dan tanggungjawab terhadap operator NC dalam menerapkan konsep <i>kaizen</i>	Perbaikan secara terus-menerus
3.	Pembersihan bersama dan merawat ruangan NC Kamboja Corner	Kerjasama antar operator
4.	Melatih kebiasaan operator untuk saling mengingatkan dalam menjalankan konsep <i>kaizen</i> pada NC Kamboja Corner	Kerjasama operator dalam perbaikan secara terus-menerus
5.	Rajin melakukan penyimpanan alat ditempat yang telah disediakan	Alat dapat terus tertata rapi berdasarkan kegunaannya



Gambar 2. Persentase Nilai Implementasi

Grafik pada Gambar 2 menjelaskan tentang persentase nilai implementasi yang telah diterapkan pada *Nutrition Club* Kamboja Corner. Berdasarkan 4 kategori utama yang menjadi kelompok inti perbaikan yang dilakukan, maka persentase yang menghasilkan perbaikan tertinggi yaitu pada perbaikan aktivitas pembuatan sarapan sehat dengan persentase sebesar 29% dari total keseluruhan perbaikan. Sementara untuk implementasi yang belum berjalan optimal yaitu terletak pada implementasi pada kategori kebersihan dengan persentase sebesar 22%. Adapun *output* berupa *Standard Operational Procedure* (SOP) untuk aktivitas operator adalah pada Gambar 3 berikut.

PELAYANAN NUTRITION CLUB KAMBOJA CORNER PEKANBARU		
STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE (SOP) PELAYANAN KONSUMEN	No. Dokumen	01/TA/TIN/2016
	Status Dokumen	Tanpa Revisi
	Tanggal Pembuatan	1 Juni 2016
	Total Halaman	
<b>1. BAHAN BAKU</b>		
1. <i>F1-Shake Herbalife Vanilla</i>		
2. <i>F1-Shake Herbalife Chocolate</i>		
3. <i>F1-Shake Herbalife Wild Berry</i>		
4. <i>Herbal Aloe Concentrate</i>		
5. <i>Herbal NRG Tea</i>		
6. <i>Oatmeal Instant</i>		
7. Pisang		
8. Es Kristal		
<b>2. PERALATAN</b>		
1. Blender		
2. Sendok Takar Herbalife Original		
3. Penjepit Es		
4. Sendok		
5. Gelas <i>F1-Shake Herbalife</i>		
6. Gelas <i>Herbal Aloe Concentrate</i>		
7. Gelas <i>Herbal NRG Tea</i>		
<b>3.</b>		
1.a	Baca slip order pelanggan	
2.a	Siapkan gelas <i>Herbal Aloe Concentrate</i>	
2.b	Isi penuh air mineral pada gelas <i>Herbal Aloe Concentrate</i>	
2.c	Tambahkan 1 tutup botol <i>Herbal Aloe Concentrate</i>	
3.a	Ambil blender	
3.b	Masukkan air mineral 250 ml	
3.c	Tambahkan 2 sendok takar <i>F1-Shake Herbalife</i> sesuai varians rasa orderan pelanggan	
3.d	Tambahkan 1 sendok takar <i>oatmeal instant</i>	
3.e	Tambahkan 1 potong pisang ukuran kecil	
3.f	Blender <i>F1-Shake</i> selama 30 detik	
3.g	Tambahkan 3 potong es kristal	
3.h	Blender kembali selama 1 menit	
3.i	Sajikan ke dalam gelas <i>F1-Shake Herbalife</i>	
4.a	Siapkan gelas <i>Herbal NRG Tea</i>	
4.b	Tambahkan 1 sendok takar kecil serbuk <i>Herbal NRG Tea</i>	
4.c	Aduk hingga larut secara keseluruhan	
5.a	Orderan sarapan sehat siap disajikan untuk konsumen	
5.b	Panggil nama konsumen berdasarkan orderan yang telah dibuat	
6.a	Siapkan materi nutrisi untuk konsumen program 10 hari	
6.b	Jelaskan materi nutrisi berdasarkan materi di hari konsumen sudah menjalankan program	
7.a	Pindahkan gelas dari meja konsumen dan bersihkan gelas sarapan setelah konsumen selesai mengonsumsi sarapan	
7.b	Letakkan kembali gelas pada tempat penyimpanan	

Gambar 3. *Standard Operational Procedure* (SOP)

Tabel 8. Tindakan Pencegahan

No.	Uraian Kegagalan Implementasi	Action (Tindakan Pencegahan)
1.	Operator selalu lupa dalam melakukan pembersihan ruangan dan membuang sampah secara berkala walaupun sudah disusun jadwal piket NC Kamboja Corner	Sanksi berupa peringatan terhadap operator yang lalai dalam melakukan pembersihan setelah menjalankan aktivitas NC. Sanksi yang diberikan yaitu operator tidak dibenarkan untuk mengikuti seluruh aktivitas yang diadakan Herbalife
2.	Operator kesulitan dalam melakukan pengecekan kartu evaluasi kehadiran milik konsumen program pengelolaan berat badan karena banyaknya aktivitas yang harus dijalankan	Tabel <i>checklist</i> pada masing NC untuk mengevaluasi kehadiran konsumen yang mengikuti program 10 hari
3.	Kurangnya peralatan untuk pembuatan sarapan sehat pada NC Kamboja Corner	Penambahan alat untuk pembuatan sarapan sehat, yaitu: - Gelas <i>F1-Shake Herbalife</i> - Gelas <i>Herbal Aloe Concentrate</i> - Gelas <i>Herbal NRG Tea</i>
4.	Area parkir NC Kamboja Corner digunakan oleh orang-orang yang bukan termasuk dalam tamu NC, sehingga parkir penuh dan tidak bisa menampung kendaraan konsumen	Pembuatan <i>display</i> area parkir khusus tamu NC Kamboja Corner

#### 4. Kesimpulan

*Output* tahapan perbaikan dengan menggunakan budaya kerja 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) adalah sebagai berikut:

- Seiri* yaitu penyusunan berkas secara fungsional dapat dipahami oleh seluruh operator NC Kamboja Corner, barang-barang yang tidak diperlukan dibuang dari ruangan NC Kamboja Corner, pembersihan kotoran dapat dilakukan hingga ke lokasi yang sulit dijangkau, dan kampanye pemilahan mengenai jenis barang berdasarkan fungsi dan kegunaan.
- Seiton* yaitu membuat tempat penyimpanan sesuai dengan banyaknya kategori berkas yang akan disimpan, menyusun berkas dan menempatkan berkas pada rak yang telah dibuat sesuai banyaknya jumlah berkas yang ada, membuat tempat pemisah untuk produk-produk yang berada pada meja kerja operator NC Kamboja Corner, menyusun dan mengelompokkan barang-barang serta produk yang ada pada meja kerja operator berdasarkan urutan pembuatan menu sarapan sehat yaitu *F1-Shake Vanilla, Chocolate, Wild Berry, Oatmeal Instant, Herbal Aloe Concentrate, dan Herbal NRG Tea*, menata tempat penulisan *slip order* secara efektif, menata *display* produk secara efektif dan efisien untuk mengurangi pemakaian ruang, pemasangan *sticker one-way* pada kaca pintu masuk NC Kamboja Corner, menata lokasi parkir dan memberikan garis pembatas untuk kendaraan konsumen NC Kamboja Corner, menyusun alat-alat pembersih pada *Nutrition Club* Kamboja Corner pada satu tempat tertentu, dan kampanye penataan lingkungan kerja kepada seluruh operator *Nutrition Club* Kamboja mengenai penempatan barang berdasarkan fungsi dan kegunaannya.
- Seiso* yaitu melakukan pembersihan secara besar-besaran dengan melakukan pembersihan tempat pencucian atribut NC (gelas, sendok, blender, dsb), pembersihan tempat sampah, pembersihan pipa pembuangan air sisa pencucian, pembersihan toilet, pembersihan langit-langit ruangan NC, pembersihan gudang penyimpanan, pembersihan rak berkas-berkas NC, pembersihan kaca pintu masuk NC dan jendela, pembersihan lantai NC, pembersihan etalase pembuatan sarapan dan meja kerja operator, pembersihan *inventory* produk Herbalife, dan sosialisasi tentang pentingnya merawat kebersihan pada konsumen dan operator NC.
- Seiketsu* yaitu pemasangan seluruh label dan *display* pada tempat penyimpanan yaitu berkas cek analisa kebugaran tubuh konsumen, berkas evaluasi kebugaran tubuh konsumen program 10 hari, berkas *slip order*, berkas materi nutrisi, berkas brosur nutrisi dan *flyer*, berkas kartu member *Nutrition Club*, berkas kartu *Loyalty Program*, berkas formulir pendaftaran *New Member*, buku konsumen NC Kamboja Corner, buku panduan produk Herbalife, dan majalah Herbalife, pemasangan label produk sarapan

- sehat pada meja kerja operator, pemasangan *display* petunjuk standar operasional prosedur aktivitas NC yang dijalankan konsumen, pemasangan *display* mengenai tata cara pemakaian alat dan pembersihan, pemasangan *display* untuk berhati-hati dalam pemakaian peralatan yang memakai arus listrik, pemasangan jadwal aktivitas NC Kamboja Corner, pemasangan petunjuk standar operasional prosedur kerja untuk operator dan pemasangan jadwal piket kebersihan.
- e. *Shitsuke* yaitu melatih komunikasi operator dalam melakukan aktivitas NC terutama terhadap pelayanan konsumen, pelatihan kedisiplinan dan tanggungjawab terhadap operator NC dalam menerapkan konsep *kaizen*, pembersihan bersama dan merawat ruangan, melatih kebiasaan operator untuk saling mengingatkan dalam menjalankan konsep *kaizen* pada *Nutrition Club* Kamboja Corner, dan rajin melakukan penyimpanan alat ditempat yang telah disediakan.

#### Daftar Pustaka

- [1] Agustin, N., dan Purnomo, H., "*Implementasi 5S pada CV. Valasindo menggunakan Pendekatan Ergonomi Partisipatori*". Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia. Oktober 2013: hal. 3.
- [2] Gasperz, V. 2013. *All-in-one Integreted Total Quality Management*. Jakarta: PT. Percetakan DKU.
- [3] Hegarsari, N., dan Hastuti, L.Y., "*Redesign Sistem Kerja dengan Metode Kaizen dan Simulasi Hasil Redesign Sistem Kerja (Studi Kasus di PT. "X" Jababeka Cikarang Bekasi)*", Teknik Industri, Universitas Kristen Maranatha, Maret 2011: hal. 4-7
- [4] Husein, T., dan Sasono, A., "*Perancangan Sistem Kerja Ergonomis untuk Mengurangi Tingkat Kelelahan*", Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik Industri, Universitas Mercu Buana, September 2009: hal. 2
- [5] Rizal, J., Member Herbalife, "*Success Training Seminar*", Hotel Pangeran Pekanbaru, Minggu, 21 Februari 2016, 15:00 WIB
- [6] Kurniawan, H., "*Studi Deskriptif Manajemen Kualitas dengan Metode 5S di Gudang Hypermarket X Surabaya*", Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Surabaya, September 2013: Vol. 2, No.2,hal.4-7
- [7] Mustain, "*Pengaruh Kesesuaian Ukuran Meja Praktikum Anatomi dengan Ukuran Antropometri Mahasiswa FK UNDIP Terhadap Munculnya Keluhan Kesehatan*", Jurusan Teknik Industri, Universitas Diponegoro, Maret 2014: hal.7
- [8] Nurhidayah, T., Luthfi, M dan AnaM, K., "*Perencanaan Tempat Duduk Traktor Roda Empat yang Ergonomis dengan Antropometri*", Jurusan Keteknikan Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya. Agustus 2010: Vol.11, No. 2, hal.1
- [9] Osada, Takashi. 2009. *Sikap Kerja 5S*. Jakarta: Penerbit PPM.
- [10] Paramita, P.D. "*Penerapan Kaizen dalam Perusahaan*", Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pandanaran, Agustus 2013: hal.1-14
- [11] Rimawan, E., dan Sutowo, E., "*Analisa Penerapan 5S+Safety pada Area Warehouse di PT. Multifilling Mitra Indonesia*", Teknik Industri, Universitas Mercubuana, April 2015: Volume VI Edisi 1- ISSN 2085-5869, hal. 3-4
- [12] Risma A.S dan Hemita, D., "*Usulan Perbaikan Metode Kerja Berdasarkan Micromotion Study dan Penerapan Metode 5S untuk Meningkatkan Produktifitas*", Institut Sains dan Teknologi AKPRIND. Februari 2009. Volume 1 Nomor 2, 191-203, hal.3-4
- [13] Sundana, S., dan Hartono, "*Penerapan Konsep Kaizen dalam Upaya Menurunkan Cacat Appearance Unit Xenia-Avanza Proses Painting di PT. Astra Daihatsu Motor*", Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah, November 2014: TI 010, ISSN: 2407-1846, hal.1-2
- [14] Supriyati, S. 2016. Member Herbalife, "*Nutrition Club Training*", Klub Alma Ceria Pekanbaru, Minggu, 6 April 2016, 15:00 WIB
- [15] Wignjosebroto, S. 2008. *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu*. Surabaya: Guna Widya.
- [16] Zuwandi, Satalaksana, Gunani, S., dan Pawennari, A., "*Analisis Ergonomi Terhadap Rancangan Fasilitas Kerja Pada Stasiun Kerja di Bagian Skiving dengan Antropometri Orang Indonesia*", Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Surabaya, Juni 2014: hal.1  
<http://perusahaan.herbalife.co.id>, diakses Minggu, 10 April 2016, 01:25 WIB